

MENGUAK DAMPAK TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DAN UPAYA MENARIK GENERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR

Muhammad Fikri Abdun Nasir

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: sahabatfikri@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan TikTok dapat memengaruhi perubahan perilaku anak, baik perilaku moral maupun sosial di sekitarnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru dan orang tua untuk melakukan pengawasan yang cermat, berkelanjutan, serta membatasi penggunaan TikTok oleh anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti, diketahui bahwa TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, sehingga menimbulkan kekhawatiran di kalangan guru terkait dampaknya terhadap hasil belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya perubahan sistem atau proses pembelajaran agar lebih inovatif, dengan tujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar

Kata Kunci: Belajar, Minat, Tiktok

ABSTRACT

Using TikTok can influence changes in children's behavior, both moral and social behavior around them. Therefore, it is very important for teachers and parents to carry out careful, ongoing supervision and limit children's use of TikTok. Based on research results from several researchers, it is known that TikTok has a significant influence on students' interest in learning, giving rise to concerns among teachers regarding its impact on learning outcomes. The findings of this research indicate the need to change the learning system or process to make it more innovative, with the aim of increasing students' interest in learning.

Keywords: *Learning, Interest, Tiktok*

How to Cite Nasir, M. F. A. (2025). MENGUAK DAMPAK TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYYAH DAN UPAYA MENARIK GENERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 264–274.
<https://doi.org/10.58988/almubtadi.v2i2.414>

PENDAHULUAN

Di era modern ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat, mendorong hadirnya berbagai inovasi digital yang memudahkan akses informasi secara global (Anggraini & Aprilliana, 2019; Hakim & Yulia, 2024; Ilmi et al., 2024; Kholiq, 2023; Saridudin, 2022). Salah satu perkembangan utama adalah internet, yang telah menciptakan berbagai platform komunikasi seperti media sosial. Media sosial menjadi ruang bagi individu untuk berbagi konten, mulai dari teks hingga video, dan berinteraksi secara online dengan orang lain dari berbagai belahan dunia. Platform ini memungkinkan pertukaran ide dan pendapat yang lebih dinamis, serta semakin memudahkan komunikasi multi arah di antara penggunanya. Tidak hanya sebagai sarana hiburan, media sosial kini juga dimanfaatkan dalam bidang pemasaran, edukasi, dan advokasi sosial. Salah satu platform yang paling digemari oleh siswa saat ini adalah TikTok (Firsta, 2024).

Sejak diluncurkan oleh ByteDance pada tahun 2016 dan diperkenalkan di Indonesia pada 2017, TikTok telah mengalami perkembangan pesat, menjadi salah satu platform dengan pengguna terbesar di dunia. Pada tahun 2023, Indonesia tercatat memiliki 113 juta pengguna aktif TikTok, menjadikannya negara dengan pengguna terbesar kedua di dunia (Putri, 2023). Alasan utama dari popularitas ini adalah kemampuannya dalam memberikan hiburan yang menghilangkan kejenuhan. TikTok menawarkan berbagai fitur menarik seperti efek visual, musik latar, dan filter yang mendukung para pengguna untuk menampilkan ide-ide kreatif mereka. Algoritme For You Page (FYP) yang cerdas membuat TikTok semakin menarik dengan menyajikan konten yang relevan sesuai preferensi pengguna, menciptakan pengalaman yang lebih personal. Platform ini juga menyediakan fitur live streaming, memungkinkan

interaksi langsung antara pengguna dan audiens, sehingga memperkuat koneksi di antara komunitas digital.

Media sosial TikTok, yang berbasis audio-visual, menjadi platform populer di kalangan siswa karena memberikan ruang untuk berekspresi dan berkreasi (Khayuni et al., 2024; Marliana et al., 2024; Nurhasanah & Lestari, 2022; Syawitri & Iryanti, 2024; Wahyuni et al., 2024). Kemampuannya dalam menghubungkan pengguna satu sama lain, membentuk komunitas, serta memungkinkan kolaborasi dalam menciptakan konten menjadi daya tarik utama. Dengan berbagai konten yang ditampilkan di halaman For You Page (FYP), TikTok mampu menghadirkan hiburan yang mengurangi kejenuhan dan menawarkan kesenangan bagi penggunanya. TikTok membuat siswa lebih tertarik untuk ikut serta dalam tren yang sedang viral.

Minat belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh kehadiran media sosial yang kini sangat mudah diakses melalui ponsel. Minat belajar merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terus belajar, dan faktor eksternal seperti penggunaan media sosial dapat memengaruhi tingkat keaktifan mereka dalam pembelajaran (Daswati & Fitriani, 2023; Heryyanti et al., 2021; Khalijah et al., 2023; Mulia et al., 2023; F. M. Putri, 2023). Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih fokus pada tujuan akademisnya dan menggunakan media sosial sebagai alat untuk mendukung proses belajar (Sholeh et al., 2024). Namun, bagi siswa dengan minat belajar rendah, media sosial sering menjadi gangguan yang mengalihkan perhatian mereka dari tugas-tugas belajar yang penting.

TikTok menawarkan berbagai macam konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga edukatif. Konten-konten edukatif di TikTok dapat menarik minat belajar siswa dengan menyajikan materi pembelajaran secara interaktif. Namun, pemanfaatan TikTok di kalangan pelajar tidak selalu memberikan dampak positif. TikTok dapat mempengaruhi cara siswa mengelola waktu dan fokus terhadap kegiatan belajar mereka (AnaAwahatillah, 2023). Banyak siswa cenderung menghabiskan waktu berlebihan di platform ini, mengalihkan perhatian mereka dari tugas-tugas akademis yang penting. Maulida,(2022) menekankan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi akan memanfaatkan teknologi untuk tujuan edukatif, sedangkan yang berminat rendah cenderung terjebak dalam

konsumsi konten yang kurang bermanfaat. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan menurunkan prestasi akademis

Ketergantungan siswa pada TikTok dapat menurunkan minat belajar mereka karena fokus mereka lebih terpusat pada hiburan dibandingkan dengan kegiatan akademis (Dalimunthe et al., 2024; Malimbe et al., 2021; Setiadi et al., 2023). Meskipun platform ini memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran dengan berbagai konten edukatif, tantangannya adalah bagaimana siswa bisa membatasi penggunaannya agar tidak berdampak negatif pada prestasi belajar mereka. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi siswa, pendidik, dan orang tua untuk mendorong penggunaan media sosial yang lebih bijak dan mengintegrasikan konten edukatif sebagai bagian dari pengalaman belajar. Upaya ini diharapkan dapat membantu siswa mengubah kebiasaan dalam menggunakan TikTok, sehingga mereka tetap tertarik untuk belajar di tengah gempuran konten digital yang menarik.

Dari isu yang diangkat, peneliti menemukan bahwa media sosial TikTok dapat memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa. Menyadari kompleksitas dan pentingnya topik ini, peneliti termotivasi untuk melaksanakan studi mendalam dengan judul "Menguak Dampak TikTok terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyyah dan Upaya Menarik Generasi Digital terhadap Minat Belajar." Studi ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Babadan Ponorogo, dengan tujuan untuk menilai pengaruh nyata TikTok terhadap dunia pendidikan dan mengeksplorasi cara-cara untuk memaksimalkan potensi positifnya bagi siswa.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian literatur atau studi kepustakaan sebagai pendekatan utama dalam menggali dan menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan topik penelitian (Westbrook, 1994). Metode penelitian literatur merupakan suatu cara yang sistematis untuk menghimpun data atau informasi melalui kajian terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan, baik berupa buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, maupun dokumen-dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap teori dan konsep yang berkaitan, tetapi juga untuk

menemukan celah penelitian (research gap) yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun argumen dan merumuskan landasan teori.

Dalam konteks ini, peneliti secara selektif menelaah berbagai sumber yang memiliki otoritas akademik tinggi. Sumber-sumber tersebut mencakup literatur klasik maupun kontemporer yang membahas isu-isu yang relevan dengan fokus kajian. Peneliti memberikan perhatian khusus terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang telah terakreditasi baik secara nasional oleh lembaga-lembaga seperti Sinta (Science and Technology Index), maupun secara internasional oleh database bereputasi seperti Scopus, Web of Science, atau DOAJ. Pemilihan sumber yang kredibel dan terverifikasi ini bertujuan untuk menjaga validitas dan reliabilitas informasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga temuan dan kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar ilmiah yang kuat.

Selain itu, dalam proses pengumpulan data literatur, peneliti juga menerapkan prinsip-prinsip kritis dalam membaca dan menganalisis isi dari setiap sumber yang digunakan. Peneliti tidak hanya mengambil informasi secara deskriptif, tetapi juga melakukan analisis komparatif, sintesis gagasan, dan refleksi terhadap relevansi teori yang ada dengan fenomena yang menjadi objek kajian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan interpretatif, sehingga mampu memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna bagi pengembangan pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak TikTok terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyyah

Dampak, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), didefinisikan sebagai benturan atau pengaruh kuat yang membawa akibat, baik yang positif maupun negatif, serta benturan yang cukup hebat antara dua benda yang menyebabkan perubahan berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut. Sementara itu, menurut Gorys Kerap (1998:35), dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau suatu kelompok orang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukannya. Pengaruh yang besar dan signifikan ini akan mengarah pada terjadinya perubahan, baik menuju arah yang positif maupun negatif. TikTok adalah aplikasi yang

menawarkan efek spesial yang unik dan menarik, yang mudah digunakan oleh para penggunanya untuk menciptakan video pendek yang menarik perhatian banyak orang. Hasil video pendek ini dapat dibagikan kepada teman-teman di media sosial serta pengguna TikTok lainnya. Aplikasi video pendek ini juga dilengkapi dengan beragam dukungan musik, memungkinkan penggunanya untuk menari, berkreasi dalam gaya bebas, menghasilkan video unik, dan banyak lagi, sehingga mendorong kreativitas pengguna untuk menjadi konten kreator atau yang biasa disebut dengan TikTokers.

Namun di sisi lain, terdapat kelemahan dari Tiktok, yaitu banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi tersebut secara sembarangan, sehingga video negatif sering bermunculan di Tiktok. Dalam penggunaan Tiktok, terdapat dua faktor, yakni Faktor Internal seperti perasaan dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan, serta minat dan motivasi. Sedangkan Faktor Eksternal meliputi informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar, atau ketidakasingan suatu objek. (Malimbe et al., 2021)

Menurut Slameto, minat belajar adalah rasa suka yang mendalam serta keterikatan yang kuat terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Ia berpendapat bahwa minat merupakan refleksi dari diri sendiri yang memiliki hubungan dengan hal-hal di luar individu. Relasi yang semakin kuat akan menyebabkan minat semakin besar. Selain itu, menurut Belly (2006:4), minat belajar adalah keinginan yang muncul sebagai hasil dari melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang ingin dipenuhi. Minat juga diartikan sebagai keadaan emosi yang diarahkan kepada sesuatu. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kondisi psikis seseorang yang mendorongnya untuk menerima atau melakukan objek atau kegiatan tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Upaya Menarik Generasi Digital Terhadap Minat Belajar

Perkembangan zaman memiliki sifat yang progresif. Hal ini dapat terlihat dari berbagai kemajuan yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, seperti dengan kemajuan teknologi digital. Perkembangan-perkembangan ini telah membawa perubahan signifikan dalam kondisi teknologi di Indonesia. Di masa lalu,

manusia hanya mampu memproduksi barang-barang kebutuhan dalam jumlah yang terbatas akibat tingginya biaya produksi. Namun sekarang, manusia dapat memproduksi berbagai macam barang berkat penemuan teknologi yang memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Teknologi telah berkembang di berbagai aspek kehidupan, dan sektor-sektor yang terpengaruh oleh kemajuan teknologi ini termasuk pendidikan. Sebagai contoh, seseorang dalam mencari ilmu pengetahuan kini dapat menggunakan aplikasi di gawai seperti internet, YouTube, dan lainnya. Dalam memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, elemen pendidikan perlu saling berkolaborasi secara aktif agar pembelajaran yang didukung teknologi dapat tercapai dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.(F. A. Putri et al., 2023)

Pendidikan diharapkan untuk lebih inovatif dalam menciptakan media pembelajaran. Salah satu inovasi pembelajaran yang lebih modern adalah kolaborasi antara strategi mengajar yang diterapkan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan multimedia interaktif memiliki dampak besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di tingkat SD kelas tinggi. Selain media pembelajaran berupa video animasi, terdapat peluang untuk menginovasikan media pembelajaran lain, seperti aplikasi TikTok, yang kini sedang digemari oleh generasi muda. TikTok merupakan platform media sosial berbentuk audio dan video yang digunakan untuk membuat video pendek. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dapat menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu keuntungan dari penggunaan TikTok adalah siswa dapat menikmati berbagai video dengan ekspresi musik yang beragam, menghindarkan mereka dari rasa bosan saat menontonnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat menjadi faktor eksternal yang menyebabkan penurunan hasil belajar siswa. Namun, bagaimana jika kita mengubah faktor penyebab itu menjadi upaya solusi untuk mengatasi penurunan hasil belajar siswa? Melalui aplikasi TikTok, diharapkan siswa dapat terlibat secara interaktif dan mengekspresikan diri dengan bebas, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi keberagaman budaya. Mengingat esensi aplikasi TikTok dan kondisi keberagaman budaya saat ini sangat bertentangan.(Marliana et al., 2024)

SIMPULAN

Menggunakan aplikasi TikTok sangatlah gampang karena banyak hal unik yang dapat ditemukan melalui aplikasi tersebut. Terdapat juga video-video edukasi yang bisa ditonton dan menambah pengetahuan para penggunanya. Selain itu, ada beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan untuk memulai sebuah video yang menarik perhatian banyak orang, sehingga setiap pengguna dapat dikenal. Pengguna aplikasi ini sangat beragam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Siswa adalah generasi penerus, pewaris, penggerak, dan harapan bangsa. Apa yang ditanamkan kepada siswa di masa kini, itulah yang akan mereka tuai di masa depan untuk membangun bangsa. Proses pembelajaran merupakan serangkaian usaha sistematis yang dilakukan oleh guru guna mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pembelajaran, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa tingkat SD adalah kurangnya motivasi belajar, yang menjadi isu cukup serius karena akan berdampak pada hasil belajarnya. Dampak penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa antara lain adalah rasa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, menurunnya fokus dan konsentrasi siswa, serta kecenderungan untuk mudah putus asa dan menyerah. Penggunaan TikTok memengaruhi siswa baik di sekolah perkotaan maupun di sekolah kabupaten. Peran guru sangat penting dalam situasi ini, di mana guru harus melakukan berbagai cara untuk menarik minat belajar siswa, agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan tidak menghadapi dampak negatif terhadap akademiknya

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E., & Aprilliana, L. N. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi. *Unipgri-Palembang*, 224–232.
- Dalimunthe, M. A., Djuniardi, R., & Siswanda, D. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Pola Komunikasi. *Abkam*, 3(1), 67–76. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2486>
- Daswati, D., & Fitriani, W. (2023). Studi Analisis Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kreativitas, Minat, Bakat, dan Intelegensi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(1), 67–82.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.811>
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935–3945. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Ilimi, A. R. M., Junaidi, A., Yusnanto, T., Kase, E. B. S., Safar, M., & Sari, M. N. (2024). Belajar di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 782–789. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24799>
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Khayuni, T. R. N., Sriwenda, D., Warrdani, S. W., & Agustiyowati, T. H. R. (2024). Edukasi Pernikahan Dini melalui Instagram dan TikTok terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *HIGELA (Journal of Public Health Research and Development)*, 8(3), 420–431.
- Kholiq, A. (2023). Peran Etika Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 86–91.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Marliana, A., Rokayah, S., & Farhurohman, O. (2024). Analisis Dampak Penggunaan TikTok terhadap Minat Belajar Siswa. *Fondatia*, 8(2), 498–508. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4814>
- Mulia, E., Aprison, W., Zakir, S., & Sesmiarni, Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Tipe Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Kemandirian dan Minat

- Belajar Santri pada Pembelajaran Fiqh Kelas VIII di MTsS PPMTI Bayur. *Journal on Education*, 5(3), 6001–6011. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1363>
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v8i2.8920>
- Putri, F. A., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 745–754. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16260>
- Putri, F. M. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1346>
- Saridudin. (2022). Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum. *Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 1–12.
- Setiadi, D., Nurhayati, S., Ansori, A., Zubaidi, M., & Amir, R. (2023). Youth's Digital Literacy in the Context of Community Empowerment in an Emerging Society 5.0. *Society*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.33019/society.v11i1.491>
- Sholeh, M. I., Soki, S., Syafii, A., Sahri, S., & Al Ayyubi, I. I. (2024). Pengaruh Kinerja Guru dan Pengembangan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDI Al-Badar Tulungagung. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidik Dan Praktisi SD&MI (JKIPP)*, 3(1), 47–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/jkipp.v3i1.2782>
- Syawitri, W. N., & Iryanti, S. S. (2024). Islam dan Pendidikan Adab Modern: Dakwah Kekinian Sebagai Kontra Narasi di dalam Tiktok. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jpia.v11i1.3261>
- Wahyuni, N., Alam, S. R., Alghiffari, E. K., & ... (2024). Harnessing TikTok for learning: Examining its impact on students' mathematical numeracy skills. *Journal of Professional*

<https://journal1.uad.ac.id/index.php/JPROTECT/article/view/945>

Westbrook, L. (1994). Qualitative research methods: A review of major stages, data analysis techniques, and quality controls. *Library & Information Science Research*, 16(3), 241–254.